

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Gaya bahasa menimbulkan efek keindahan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Efek keindahan gaya bahasa berkaitan dengan selera pribadi pengarang dan kepekaannya terhadap lingkungan. Oleh karena itu, efek keindahan gaya bahasa menjadi wujud pengungkapan batin yang khas dari seorang pengarang lagu sehingga lirik-lirik lagunya menarik untuk didengarkan. Pengarang lagu memilih kata yang sedemikian rupa untuk mencapai efek keindahan.

Gaya bahasa mengungkapkan perasaan dan gagasan dengan bahasa khas sesuai dengan kepribadian, karakter, dan kreativitas pengarang untuk mencapai efek keindahan. Tiga unsur efek keindahan tersebut ialah efek estetik (*style*), efek kepuhisan, dan efek penciptaan makna. Unsur estetik ditandai dengan ciri kekhasan pilihan kata, struktur kalimat, bentuk-bentuk bahasa figuratif, penggunaan kohesi, dan lain-lain.

Musik sebagai salah satu cabang hiburan masyarakat mengandung unsur estetik yang terbentuk dari gaya bahasa yang diciptakan oleh pengarang atau penggubah lirik lagu melalui kreativitas dalam mengekspresikan suatu bahasa yang hidup dari benak penulis sehingga mewujudkan sebuah lirik lagu yang indah. Efek keindahan yang dibentuk oleh lirik lagu biasanya menggunakan kata-kata yang indah sehingga menimbulkan pemaknaan yang

dalam. Makna yang dihasilkan kata-kata dalam setiap lirik lagu menjadi sarana penyampaian pesan orang lain, termasuk pesan cinta yang Rossa sampaikan melalui lantunan lirik lagu yang terkumpul dalam album *Harmoni Jalinan Nada dan Cerita*.

Pengarang lagu dengan penguasaan bahasa yang dimiliki, kecermatan, dan ketepatan penguraian kata menghasilkan puisi yang bagus dan indah untuk dinikmati. Pengarang memilih kata-kata yang tepat dan bermakna kias, sangat dalam, dan bergaya bahasa untuk menciptakan lirik lagu. Pemilihan kata tersebut digunakan pengarang untuk mencapai suatu efek keindahan, sehingga sebagai penikmat karya sastra, yaitu pendengar lagu, dapat menerima pesan-pesan dan juga menikmati keindahan yang tercermin dari karya sastra tersebut. Penggubah lagu menciptakan lirik lagu menggunakan bahasa yang baku dan indah agar dapat diterangkan melalui kata-kata konkret dan gaya bahasa. Lirik lagu memiliki bentuk permukaan yang berupa larik, bait, pertalian makna larik, dan pertalian bait. Penggubah lagu berusaha mengkonkretkan pengertian konsep-konsep dan abstrak dengan menggunakan pengimajinasian, pengiasan, perbandingan, penengasan, pertentangan, dan perlambangan.

Seorang pengarang cenderung mengungkapkan perasaannya melalui penggambaran pemikiran ke dalam bait-bait puisi maupun lirik lagu, salah satunya dengan menggunakan kata-kata kias atau gaya bahasa. Kata-kata kias yang digunakan oleh pengarang lirik lagu biasanya menggunakan susunan yang tidak teratur. Hal ini sesuai dengan pendapat (Moeliono, 2003:63)

bahwa kiasan berarti bahasa yang mempergunakan kata-kata yang susunan dan artinya sengaja dikesampingkan dengan maksud agar memperoleh kesegaran dan kekuasaan ekspresi.

Lirik lagu tidak dapat lepas dari bahasa kias, pengimajinasian, dan perlambangan atau gaya bahasa. Gaya bahasa alegori dan repetisi banyak digunakan oleh penggubah lagu. Hal ini dapat menciptakan kesan indah dan sekaligus makna yang indah. Lirik lagu Rossa banyak menggunakan gaya bahasa yang berbeda cara pengungkapannya dengan penyair lalin sehingga menimbulkan pesan yang lebih mendalam. Dari sinilah akan banyak masalah yang perlu diteliti oleh ahli bahasa, utamanya penelitian mengenai gaya bahasa.

Cinta menjadi sebuah gambaran emosi kasih sayang yang kuat antara dua ana manusia. Secara filosofis, cinta adalah suatu kebajikan mewakili semua kebaikan manusia, kasih sayang, dan cinta kasih. Penyampaian gambaran kasih sayang melalui sebuah lagu-lagu yang di dalamnya mengandung gaya bahasa, menciptakan sebuah pemaknaan dan pesan yang dalam.

Album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita dipilih karena setiap kata pembentuk lirik lagunya terdapat gaya bahasa yang sarat akan pesan cinta yang ingin disampaikan penyair kepada penikmatnya. Pengungkapan gaya bahasa yang sesuai dengan penelitian ini antara lain adalah :

(1.a) Gaya bahasa alegori dalam penggunaan kalimat “Karena tuk bersamamu bagaikan memeluk bulan”. Ungkapan tersebut maksudnya adalah tidak adanya kemungkinan sedikitpun untuk bersama orang yang dicintainya.

(1.b) Penggunaan gaya bahasa repetisi yang terdapat dalam kumpulan lagu ini misalnya, repetisi dalam baris keenam pada bait kedua dan ketiga lagu yang berjudul “Memeluk Bulan”.

Karena tuk bersamamu bagaikan memeluk bulan (L6 B2)

Karena tuk bersamamu bagaikan memetik bintang (L6 B3)

Maksud ungkapan repetisi di atas adalah kemustahilan untuk memiliki orang yang dicintainya.

(1.c) Pesan yang ingin disampaikan oleh penyair melalui penggunaan gaya bahasa tersebut apabila dihubungkan dengan keseluruhan lirik lagu yang berjudul “Memeluk Bulan” maksudnya adalah tidak adanya kemungkinan memiliki seseorang yang dicintai karena orang tersebut telah memiliki cinta yang lain. Ketulusan cinta yang dimiliki penyair tidak dapat tersampaikan kepada orang yang dicintai dan hanyalah mimpi panjang yang tak pernah usai.

Album ini menggunakan gaya bahasa alegori dan repetisi untuk menyampaikan pesan-pesan cinta. Sehingga penelitian ini diberi judul “Analisis Gaya Bahasa Alegori dan Repetisi, Serta Pesan Cinta Pada Lirik Lagu Album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita”. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan lebih banyak lagi wujud penggunaan gaya bahasa alegori dan repetisi yang digunakan untuk menyampaikan pesan cinta.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka ada dua rumusan masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah wujud gaya bahasa alegori dan repetisi dalam lirik lagu Rossa album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita?
2. Bagaimanakah pesan cinta yang terkandung dalam lirik lagu Rossa album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan suatu arah yang hendak dicapai peneliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk gaya bahasa alegori dan repetisi dalam lirik lagu Rossa album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita.
2. Memaparkan pesan cinta yang terkandung dalam lirik lagu Rossa album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita.

## **D. Manfaat**

Dalam setiap penelitian itu, pastinya memiliki dua manfaat penelitian. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis.

Secara teori, hasil penelitian ini akan menambah ilmu pengetahuan peneliti dan pembaca serta menambah kekayaan penelitian mengenai gaya bahasa alegori dan repetisi serta pesan cinta dalam lirik lagu.

## 2. Manfaat Praktis.

- a. Memberikan informasi kepada pembaca mengenai gaya bahasa alegori dan repetisi, serta pesan cinta dalam album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita.
- b. Sebagai tinjauan pustaka dan bahan penelitian-penelitian selanjutnya.
- c. Sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia yang berhubungan dengan gaya bahasa serta pesan cinta dalam lirik lagu.